

# **ANALISIS PENYEBAB TINGGINYA JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**

<sup>1</sup>Monanisa <sup>2</sup>Armansyah

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS, FKIP, Universitas PGRI Palembang.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS, FKIP, Universitas PGRI Palembang.

[monanisa8@gmail.com](mailto:monanisa8@gmail.com), [armagedone77@yahoo.com](mailto:armagedone77@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

*The population of Seberang Ulu 1 sub-district is higher than the population in other sub-districts in Palembang. This study aims to determine and explain the causes of the high number of residents in SU 1 subdistrict. The method used is qualitative with data collection through indept interview. Data obtained through indept interview with informant selected by purposive sampling technique. The collected data is processed by reduction, display and conclusion technique. Validity of data using degree credibility consisting of extension of observation, improvement of perseverance, triangulation, and member check. The results of this study indicate that the cause of high population in District Seberang Ulu 1 because of the high birth rate caused by the community still adhere to the principle of many children a lot of sustenance, the high level of young marriage due to the assumption that unmarried 12-year-old girls are not sold. Migration factor, high migration flow to this area is caused by the location of District Seberang Ulu 1 close to the border of OKI and OI. The ease of running a trading business because it is close to the market 16 Ilir and Jaka Baring Center Market. The number of government-owned vacant land that can be used for temporary free shelter. The results of this research will be used as material for the development of demography lecture materials in Geography Education Study Program.*

**Key Words:** Cause, Population, District Seberang Ulu 1

## **ABSTRAK**

Jumlah penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk di kecamatan lain yang ada di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan mengetahui penyebab tingginya jumlah penduduk di kecamatan SU 1. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui indept interview. Data diperoleh melalui indept interview dengan informan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data yang telah terkumpul diolah dengan teknik reduction, display dan conclusion. Keabsahan data memakai derajat credibility yang terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 karena faktor tingginya angka kelahiran disebabkan oleh

masyarakat masih menganut prinsip banyak anak banyak rezeki, tingginya tingkat pernikahan usia muda dikarenakan adanya anggapan jika anak gadis usia 12 tahun belum menikah dianggap tidak laku. Faktor migrasi, tingginya arus migrasi ke daerah ini disebabkan oleh lokasi Kecamatan Seberang Ulu 1 dekat dengan perbatasan Kabupaten OKI dan OI. Kemudahan menjalankan usaha perdagangan karena dekat dengan pasar 16 Ilir dan Pasar Induk Jaka Baring. Banyaknya lahan kosong milik pemerintah yang dapat dijadikan tempat tinggal gratis yang bersifat sementara. Hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan pengembangan materi perkuliahan demografi pada Program Studi Pendidikan Geografi.

**Key Words : Penyebab, Penduduk, Kecamatan Seberang Ulu 1**

## **PENDAHULUAN**

Penduduk Palembang pertengahan tahun 2014 menurut BPS berjumlah 1.558.491 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 780.698 jiwa dan perempuan berjumlah 777.793 jiwa. Jumlah penduduk Kota Palembang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah 1.535.900 jiwa. Artinya, pertumbuhan penduduk Kota Palembang dari tahun 2013 ke 2014 berkembang sekitar 1.47 Persen. Kemajuan pembangunan di Kota Palembang membuat perkembangan kota ini melaju dengan pesat. Sebagai kota tertua di Indonesia kota ini juga menyimpan berbagai peninggalan sejarah dan objek wisata yang menarik turis domestik maupun internasional berkunjung ke tempat ini. Sarana prasarana transportasi yang semakin maju, tempat-tempat rekreasi dan olahraga yang semakin hari semakin menjamur di kota ini merupakan daya tarik tersendiri yang membuat kota ini semakin menarik para migran. Migran adalah penduduk pendatang. Meningkatnya jumlah penduduk pada suatu kota tidak hanya disebabkan oleh kelahiran. Melainkan oleh transisi demografi yaitu *fertilitas* (kelahiran), *mortalitas* (kematian) dan *migrasi* (perpindahan).

Saat ini arus migrasi terjadi semakin cepat. Jarak yang jauh dan waktu tempuh yang lama bukan lagi merupakan masalah bagi penduduk. Sebab, semua hal itu telah terselesaikan dengan kemajuan transportasi baik darat, laut maupun udara. Menurut Trisnaningsih (2015:45) jumlah persebaran penduduk di Sumatera terus menerus mengalami peningkatan. Dengan semakin meningkatnya arus migrasi yang merupakan dampak dari kemajuan teknologi dan pembangunan membuat Kota Palembang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk. Namun demikian peningkatan jumlah penduduk tersebut tersebar tidak merata pada semua daerah di Kota Palembang. Berdasarkan Data BPS Kota Palembang pada tahun 2014 mengenai data jumlah penduduk per kecamatan Kota Palembang dan luas wilayahnya maka dapat dilihat persebarannya sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2014**

No	Kecamatan	Luas Daerah	Penduduk	Kepadatan
1	Ilir Barat II	6.220	65.555	10.539
2	Gandus	68.781	61.813	899
3	Seberang Ulu I	17.440	174.945	10.031
4	Kertapati	42.560	83.784	1.969
5	Seberang Ulu II	10.690	97.898	9.158
6	Plaju	15.170	81.281	5.358
7	Ilir Barat I	19.770	135.080	6.833
8	Bukit Kecil	9.920	43.929	4.428
9	Ilir Timur I	6.500	68.506	10.539
10	Kemuning	9.000	84.562	9.396
11	Ilir Timur II	25.580	163.934	6.409
12	Kalidoni	27.920	109.644	3.927
13	Sako	18.040	89.990	4.988
14	Sematang Borang	51.459	36.983	719
15	Sukarami	36.980	159.339	4.309
16	Alang-Alang Lebar	34.581	101.251	2.928
Jumlah		400.611	1.558.494	3.890

*Sumber : BPS Kota Palembang Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diperoleh informasi bahwa jumlah penduduk yang terbanyak terdapat pada Kecamatan Seberang Ulu I dengan jumlah penduduk sebesar 174.945 jiwa. Artinya disini terdapat ketidakmerataan persebaran penduduk, padahal jika dilihat dari luas wilayah Kecamatan Seberang Ulu I bukanlah kecamatan yang terbesar luas wilayahnya. Jika dilihat dari tabel di atas hanya seluas 17.440 km persegi. Menempati urutan ke-10, artinya masih banyak kecamatan yang lain yang memiliki luas wilayah yang lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan Seberang Ulu I. Namun mengapa jumlah persebaran penduduk lebih tinggi di Kecamatan Seberang Ulu I? Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul : Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

### **Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk adalah banyak sedikitnya jumlah penduduk pada suatu wilayah. Jumlah pertumbuhan penduduk bervariasi disebabkan oleh faktor fertilitas, mortalitas dan migrasi. Ketiga faktor tersebut sering dikenal dengan istilah transisi demografi. Banyak sedikitnya jumlah penduduk akan menyebabkan dampak pada wilayah tersebut. Wardiyatmoko (2013:138) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara faktor-faktor yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk. BPS Kota Palembang mencatat bahwa pertumbuhan penduduk Kota Palembang dari tahun 2013 ke 2014 berkembang sekitar 1.47 Persen.

### **Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pertumbuhan Penduduk**

Tarmizi (2013:1) dalam bukunya "Tri Matra Kependudukan" penentu utama tinggi rendahnya pertumbuhan penduduk adalah fertilitas, mortalitas dan migrasi. Ketiga variabel ini disebut tri matra kependudukan. Berikut uraian dari ketiga variabel tersebut.

### **Fertilitas**

Fertilitas adalah komponen kunci perubahan penduduk, karena ia dapat mengubah besaran kohor dan pada gilirannya berdampak pada banyak hal. Seperti perubahan komposisi umur, perubahan umur kawin pertama (UKP), dan perubahan jumlah kelompok angkatan kerja. Fertilitas juga dapat berdampak pada institusi atau kelembagaan: jumlah sekolah dan jumlah rumah sakit yang diperlukan, dan juga secara ekonomi akan mempengaruhi pasar. Lebih terinci, fertilitas mempunyai kaitan kuat dengan "*parenting*" atau "*social replacement*", dan proses pergaulan anggota masyarakat.

### **Mortalitas**

Variabel mortalitas dan data mortalitas merupakan ukuran keberhasilan pembangunan (*social indicator*.) Kematian bayi (*infant mortality*), dan anak (*child mortality*) dalam jumlah banyak akan mengakibatkan *loss human potential* dimasa yang akan datang dan akan berdampak pada penurunan ekonomi sebab terjadi kekurangan dalam *labor force*. Sementara kematian orang dewasa akan mengganggu dinamika *human society*.

### **Migrasi**

Faktor migrasi berfungsi sebagai penyeimbang perekonomian daerah, sebagaimana dikemukakan oleh teori Lewis. Munculnya masalah bagi daerah yang ditinggalkan, jika yang bermigrasi adalah kelompok-kelompok umur muda yang produktif dan berkualitas. Disisi lain akan menimbulkan *crowded* di daerah tujuan jika masuknya para migran tidak diringi dengan ketersediaan lapangan kerja. Menurut Soebyakto and Armansyah (2016:128) *migration is the movement of people from one region to another either by purpose or residing temporarily settled based on the hope of finding a better life opportunities, while in-migration is migration from an origin to destination with the aim of settling or only temporary*. Jadi pergerakan individu atau kelompok yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain baik untuk menetap ataupun hanya sementara dapat disebut sebagai migrasi.

### **Dampak Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk jelas akan memberikan dampak bagi suatu daerah. Tingginya jumlah penduduk akan membuat permasalahan baik pada bidang pendidikan, ekonomi, politik, keamanan dan lain sebagainya. Dampak yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk ada yang positif dan ada juga yang negatif. Lebih jelasnya lihat uraiannya di bawah ini.

#### **Dampak Positif**

Dampak positif yang diakibatkan pertumbuhan penduduk adalah menjadi unsur penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi, dan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah.

#### **Dampak Negatif**

Selain dampak positif yang ditimbulkan pertumbuhan penduduk, ternyata dampak negatif lebih banyak dibandingkan dampak positif yaitu: 1) angka kemiskinan meningkat, 2) angka pengangguran meningkat, 3) lahan tempat tinggal dan bercocok tanam berkurang, 4) semakin banyaknya polusi dan limbah yang berasal dari rumah tangga, pabrik, perusahaan, industri Peternakan, dan lain-lain, 5) angka kesehatan menurun, 6) ketersediaan pangan sulit, 7) angka kecukupan gizi memburuk, 8) muncul wabah penyakit baru, 9) pembangunan di daerah di tuntut banyak<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Pertumbuhan penduduk yang tinggi sebenarnya membawa beberapa keuntungan, di antaranya adalah ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Namun, jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak dibarengi oleh kebijakan pemerintah yang baik dalam menghadapi masalah ini, maka pertumbuhan penduduk yang tinggi hanya akan membawa dampak yang buruk. Kuantitas penduduk yang tinggi tentunya harus diimbangi dengan kualitas yang baik. Alasannya karena jumlah penduduk yang banyak sebenarnya adalah modal utama dalam melaksanakan pembangunan bangsa. Jika kualitas penduduk dalam suatu wilayah baik maka harapan untuk melakukan kegiatan pembangunan yang baik dan tepat sasaran akan mudah terlaksana.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, metode ini digunakan karena peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007:4) Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti akan mengkaji masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam mengenai permasalahan yang ada (Bungin, 2007:69). Peneliti akan menjelaskan secara deskriptif mengenai penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1. Untuk mendapatkan penjelasan dan gambaran permasalahan peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan yang dianggap memahami situasi dan kondisi di daerah penelitian.

### **Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu 1 dengan lokasinya adalah tiga kelurahan terbesar jumlah penduduknya berdasarkan data BPS Kota Palembang. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan, yang direncanakan akan berjalan mulai Juli 2016 – Desember 2016. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu 1 khususnya pada kelurahan-kelurahan yang jumlah penduduknya lebih dominan. Setelah ditemukan kelurahan yang memenuhi kriteria maka peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada informan mengenai permasalahan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1.

### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah *kata-kata*, dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis datanya berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data diperoleh dari informan yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti mengambil informan yang sesuai dan relevan dengan permasalahan penelitian. Beberapa informan akan diwawancarai secara mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik: 1) observasi, teknik ini digunakan untuk pengamatan awal terhadap kondisi tempat penelitian. Tujuannya untuk melihat kesesuaian lokasi dengan penelitian yang akan dilaksanakan, 2) wawancara, teknik ini dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa informan yang telah ditentukan. Tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang diteliti, 3) Dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data penelitian, perekaman data, pemotretan lokasi dan

---

<sup>1</sup> <http://rihac.blogspot.co.id/2013/11/dampak-positif-dan-negatif-pertumbuhan.html>, diakses 18 Desember 2016.

<sup>2</sup> <https://muqorobinagungnugroho.wordpress.com/2013/10/31/dampak-negatif-dan-positif-pertumbuhan-penduduk/>, diakses 18 Desember 2016.

informan penelitian. Tujuannya adalah sebagai alat pendukung kelengkapan penelitian yang dilaksanakan.

### **Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) reduksi data, tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data hasil temuan di lapangan. Data-data hasil wawancara dirangkum dan dipilih sesuai kebutuhan peneliti, 2) penyajian data, tahapan ini dilakukan dengan cara menyajikan data-data hasil dari reduksi data. Penyajiannya dapat dilakukan dengan bentuk deskripsi, tabel, dan matrik, 3) penarikan kesimpulan atau teori, tahapan ini dilakukan dengan menarik kesimpulan hasil dari deskripsi penyajian data. Hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan yang menjawab perumusan masalah dan membuat sebuah teori.

### **Kriteria Keabsahan Data dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Kriteria keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan penelitian dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2006:324). Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah: 1) perpanjangan keikutsertaan, pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian yaitu Kota Palembang, 2) ketekunan Pengamatan, tahapan ini peneliti lakukan dengan cara mencari secara konsisten interpretasi untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan yang terkait mengenai penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1, 3) Triangulasi, tahapan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan langkah mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan pada informan dan mengeceknya dengan berbagai sumber data. Triangulasi digunakan sebagai pembanding data yang telah ditemukan. Hal ini dilakukan untuk menguatkan kebenaran hasil penelitian peneliti, 4) Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi, tahapan ini peneliti lakukan dengan mengekspos data hasil penelitian dan mendiskusikannya dengan teman-teman peneliti atau dosen yang lainnya yang paham tentang masalah kependudukan, 5) Pengecekan Anggota, tahapan ini dilakukan dengan cara setiap anggota yang terlibat dalam penelitian ini melakukan pengecekan data, analisis, penafsiran dan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk menghindari munculnya kesalahan dalam penyajian data oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Umum Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang**

Daerah Kecamatan Seberang Ulu I terdiri dari 10 (sepuluh) Kelurahan dengan luas wilayah 1.744 Ha yang berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Ilir Barat II
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Plaju
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin
- Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Ogan di Kecamatan Kertapati

Adapun 10 (sepuluh) kelurahan yang ada di Kecamatan Seberang Ulu I, yaitu : **Kelurahan 15 Ulu**, Kelurahan 1 Ulu, Kelurahan Tuan Kentang, Kelurahan 2 Ulu, **Kelurahan ¾ Ulu**, **Kelurahan 5 Ulu**, Kelurahan 7 Ulu, Kelurahan 8 Ulu, Kelurahan Silaberanti, Kelurahan 9-10 Ulu. Persebaran jumlah penduduk di masing-masing kelurahan berbeda-beda. Jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 jika ditinjau dari luas wilayah per kelurahan maka kelurahan yang

lausnya lebih besar tidak serta merta memiliki jumlah penduduk yang lebih besar. Yang terjadi malah sebaliknya. Berikut ini data jumlah penduduk berdasarkan luas wilayah per kelurahan Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

**Tabel 1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 Pertengahan Tahun 2015**

Kelurahan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Tiap Ha
<b>1. Kelurahan 15 Ulu</b>	<b>81,00</b>	<b>28.042</b>	<b>346,20</b>
2. Kelurahan 1 Ulu	62,00	12.945	208,79
3. Kelurahan Tuan Kentang	44,00	12.343	280,52
4. Kelurahan 2 Ulu	43,00	9.563	222,40
<b>5. Kelurahan ¾ Ulu</b>	<b>301,00</b>	<b>21.120</b>	<b>70,17</b>
<b>6. Kelurahan 5 Ulu</b>	<b>342,00</b>	<b>26.149</b>	<b>76,46</b>
7. Kelurahan 7 Ulu	80,00	19.000	237,50
8. Kelurahan 8 Ulu	358,00	12.725	35,54
9. Kelurahan Silaberanti	390,00	20.881	53,54
10. Kelurahan 9/10 Ulu	43,00	13.981	325,14
Jumlah	1744,00	176.749	101,35

*Sumber : BPS Kota Palembang*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Kelurahan 15 Ulu yang luas wilayahnya hanya 81,00 ha memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Sedangkan Kelurahan Silaberanti yang memiliki luas wilayah paling besar yaitu 390,00 ha memiliki jumlah penduduk 20.881 jiwa atau berada pada urutan ke empat setelah 15 Ulu, 5 Ulu, dan ¾ Ulu. Jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 berjumlah 176.749 jiwa yang terdiri dari laki-laki 88.800 jiwa dan perempuan 87.949 dan sex ratio 100,97. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan mobilitas (migrasi) penduduk. Berikut ini data jumlah kelahiran dan kematian di Kecamatan seberang Ulu 1 per kelurahan.

**Tabel 1.3 Jumlah Kematian dan Kelahiran Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 pada Tahun 2015**

Kelurahan	Kelahiran		Kematian	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
<b>1. Kelurahan 15 Ulu</b>	65	56	8	4
2. Kelurahan 1 Ulu	19	12	13	16
3. Kelurahan Tuan Kentang	60	24	22	26
4. Kelurahan 2 Ulu	26	27	21	20
<b>5. Kelurahan ¾ Ulu</b>	45	42	41	27
<b>6. Kelurahan 5 Ulu</b>	82	64	52	42
7. Kelurahan 7 Ulu	15	21	9	13
8. Kelurahan 8 Ulu	45	43	26	27
9. Kelurahan Silaberanti	35	24	22	14
10. Kelurahan 9/10 Ulu	76	89	75	32
Jumlah	468	402	289	221

*Sumber : Kantor Kecamatan Seberang Ulu 1*

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada Kecamatan Seberang Ulu 1 jumlah kelahirannya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah kematian. Pada kasus kelahiran jumlah bayi laki-laki lahir lebih tinggi dibandingkan jumlah bayi perempuan. Bayi laki-laki berjumlah 468 orang sedangkan bayi perempuan berjumlah 402 orang. Tingginya jumlah kelahiran ini disebabkan karena masih kuatnya prinsip masyarakat yang percaya bahwa banyak anak banyak rezeki dan disebabkan banyak dari masyarakat yang melakukan pernikahan di usia dini. Hal ini disebabkan karena masyarakat percaya bahwa jika anak perempuan menikah lebih cepat dianggap lebih laku sedangkan yang menikah diusia 17 tahun ke atas dianggap tidak laku. Jumlah kelahiran di kecamatan Seberabg Ulu 1 tertinggi berada pada Kelurahan 5 Ulu. Penyebabnya di wilayah ini didominasi oleh masyarakat pendatang dari luar daerah terutama Ogan Komering Ilir (OKI) dan Ogan Ilir (OI) yang banyak banyak menganut paham banyak anak banyak rezeki. Untuk kasus kematian, jumlah penduduk laki-laki yang meninggal lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Penyebabnya adalah pola hidup yang kurang baik. Kebanyakan dari laki-laki sering menerapkan pola hidup yang tidak sehat, seperti; merokok, obat-obatan terlarang, jarang olah raga, makan sembarangan serta tingginya beban kerja pada laki-laki membuat resiko meninggal lebih tinggi. Mobilitas penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 dapat diketahui dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah  
Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2015**

Kelurahan	Datang		Pindah	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
<b>1. Kelurahan 15 Ulu</b>	124	145	94	101
2. Kelurahan 1 Ulu	11	4	107	114
3. Kelurahan Tuan Kentang	83	86	101	125
4. Kelurahan 2 Ulu	22	19	15	12
<b>5. Kelurahan ¾ Ulu</b>	61	46	81	63
<b>6. Kelurahan 5 Ulu</b>	76	62	162	124
7. Kelurahan 7 Ulu	132	114	140	74
8. Kelurahan 8 Ulu	82	83	84	91
9. Kelurahan Silaberanti	68	77	118	141
10. Kelurahan 9/10 Ulu	73	103	75	32
<b>Jumlah</b>	<b>729</b>	<b>739</b>	<b>977</b>	<b>877</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Seberang Ulu 1

### **Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Dari 10 Kelurahan yang ada di Kecamatan Seberang Ulu 1 diambil tiga Kelurahan sebagai sampel dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan penelitian. Kelurahan tersebut adalah Kelurahan 15 Ulu, Kelurahan 5 Ulu dan Kelurahan ¾ Ulu. Penentuan kelurahan ini sebagai sampel diambil secara *purposive* karena jumlah penduduk di Kelurahan ini lebih banyak dibandingkan dengan kelurahan yang lain. Oleh sebab itu, penelitian difokuskan pada tiga kelurahan di atas. Informasi diperoleh dari informan yang dipilih secara *purposive sampling*. Artinya informan diambil dengan alasan tertentu. Pada penelitian ini informannya adalah Lurah dari masing-masing Kelurahan. Sebagai tambahan informasi maka informan juga diambil dari ketua RT setempat.

Informan ini dipilih karena mereka dianggap yang paling paham dan mengerti tentang situasi dan kondisi yang ada di wilayah penelitian sehingga diharapkan informasi yang didapat akan lebih akurat dan tepat. Data diambil langsung di lapangan dengan cara *indept interview* kepada informan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode kualitatif melalui beberapa tahapan seperti yang telah diuraikan pada BAB III.

## **Pembahasan**

### **Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang**

Kecamatan Seberang Ulu 1 sebagai kecamatan terbesar jumlah penduduknya di Kota Palembang. Jumlah penduduk yang besar memungkinkan daerah ini cepat mengalami perkembangan atau malah sebaliknya. Banyak faktor yang dapat membuat suatu daerah menjadi pusat pertumbuhan penduduk. Yang pastinya daerah tersebut memiliki daya tarik bagi para migran atau memang jumlah kelahiran di daerah tersebut tinggi dan kematian rendah. Hasil penelitian ini akan menjawab pertanyaan mengapa atau apakah penyebab jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Lebih tinggi jika dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kota Palembang.

Menurut Tarmizi (2012:1) menyebutkan bahwa ada tiga penentu utama tinggi rendahnya pertumbuhan penduduk. Ketiga faktor tersebut disebut dengan "Tri Matra Kependudukan" yang terdiri dari fertilitas, mortalitas dan migrasi. Ketiga faktor inilah yang akan menjadi indikator dalam menjawab penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1.

#### ***Fertilitas (Kelahiran)***

Berdasarkan program KB setiap Kepala Keluarga dianjurkan untuk memiliki 2 anak cukup. Selain itu juga jumlah anak yang banyak akan membuat kemungkinan hidup di masa depan menjadi lebih sulit. Namun fakta yang ditemukan di Kecamatan Seberang Ulu 1 ternyata jumlah anak pada tiap-tiap KK di Kelurahan yang diteliti memiliki 4-8 anak. Bahkan ada yang sampai 10 anak. Ini memberikan gambaran kepada kita betapa tingginya jumlah kelahiran yang ada di daerah ini. Penyebabnya adalah karena tingginya tingkat pernikahan di usia muda, masih berlakunya pola pikir lama yaitu banyak anak-banyak rezeki. Banyaknya jumlah anak di daerah ini membuat pada satu rumah bisa terdiri dari 4 KK bahkan lebih.

Jadi, penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 adalah tingginya jumlah kelahiran. Banyak masyarakat yang menikah muda karena takut dianggap tidak laku. Anggapan banyak anak banyak rezeki masih tetap melekat pada pola pikir masyarakat disini sehingga bagi mereka jumlah anak yang banyak bukanlah kekhawatiran melainkan salah satu jalan untuk membuka pintu rezeki bagi keluarga.

#### ***Mortalitas (Kematian)***

Jumlah kematian di daerah ini bukanlah salah satu faktor yang menyebabkan tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1. Hal ini dikarenakan golongan penduduk yang meninggal banyak di usia 40-80. Dan yang terbanyak usia di bawah 70 tahun. Menurut Angka Harapan Hidup di Kota Palembang yang telah mencapai usia 70 tahun. Maka daerah ini tidak termasuk dalam kriteria tersebut. Kondisi ini menggambarkan bahwa kualitas kesehatan masyarakat di daerah masih rendah dikarenakan usia meninggal penduduk banyak di bawah standar angka harapan hidup Kota Palembang yaitu 70 tahun.

Jika mortalitas menjadi salah satu penyebab tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 seharusnya penduduk yang meninggal di atas 70 tahun ke atas namun kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan penduduk yang meninggal dominan di bawah usia 70 tahun. Jadi, dari uraian pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas bahwa kematian penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 didominasi oleh usia 35-80 tahun dan lebih banyak di bawah umur 70 tahun. Penyebabnya dikarenakan penyakit dan lain sebagainya. Hal ini jelas menunjukkan bahwa faktor mortalitas tidak begitu berpengaruh dalam menyebabkan tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1. Alasannya karena usia kematian masyarakat yang ada di daerah ini lebih rendah daripada angka harapan hidup kota Palembang yaitu 70 tahun.

### ***Migrasi (Perpindahan)***

Faktor yang paling dominan menyebabkan tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 adalah migrasi atau perpindahan. Hampir 60% lebih penduduk yang tinggal di daerah ini berasal dari luar daerah, antara lain OKI dan OI seperti daerah Jejawi, begayut, SP padang, meranjat dan lain-lain. Menurut sejarahnya nenek moyang mereka adalah penduduk yang telah lama melakukan migrasi ke daerah ini sehingga secara turun temurun penduduk dari daerah OKI dan OI sering bermigrasi ke daerah ini. Masyarakat yang telah lama melakukan migrasi akan mengajak saudara, teman, keluarga mereka untuk melakukan migrasi ke tempat yang sama. Daya tarik bagi para migran ini adalah karena daerahnya yang dekat dengan daerah perbatasan OKI dan OI sehingga dengan mudah mereka dapat melakukan migrasi ke daerah ini. Faktor lainnya adalah mudahnya mendapatkan atau menjalankan usaha di daerah ini membuat masyarakat luar tertarik untuk pindah ke daerah ini. Seperti Kelurahan 5 Ulu yang dekat dengan pasar 16 Ilir Kota Palembang, Kelurahan 15 Ulu yang dekat dengan pasar induk jakabaring Kota Palembang. Kemudahan melakukan usaha membuat masyarakat tertarik untuk tinggal di daerah Kecamatan Seberang Ulu 1.

Faktor selanjutnya yang membuat migran tertarik tinggal di daerah ini karena banyaknya lahan atau tanah milik pemerintah yang boleh ditumpangi oleh masyarakat. Lahan-lahan kosong tersebut boleh ditumpangi oleh masyarakat pendatang yang tidak ada tempat tinggal sesuai dengan kesepakatan dengan Ketua RT. Kesimpulannya adalah bahwa daya tarik yang memikat migran untuk tinggal di Kecamatan Seberang Ulu 1 adalah karena jarak yang dekat dengan perbatasan, kemudahan dalam melakukan usaha perdagangan, dekat dengan pasar 16 Ilir dan pasar induk jakabaring, banyaknya lahan kosong milik pemerintah yang bisa ditumpangi dengan gratis oleh masyarakat pendatang sesuai dengan kesepakatan dari ketua RT masing-masing wilayah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang disebabkan oleh jumlah kelahiran yang tinggi yang dikarenakan masyarakat di daerah ini masih menganut pola pikir banyak anak banyak rezeki. Latar belakang penduduk yang mayoritas berasal dari daerah pedesaan membuat masyarakat Kecamatan Seberang Ulu 1 masih banyak menganut kepercayaan ini. Selain itu pandangan masyarakat yang menganggap bahwa anak gadis yang usia 12 tahun tetapi masih belum menikah dikatakan tidak laku membuat keputusan menikah muda lebih tinggi akibatnya tingkat kelahiran meningkat.

Faktor migrasi juga merupakan penyebab tingginya jumlah penduduk di kecamatan ini. Alasan migran pindah ke Kecamatan Seberang Ulu 1 dikarenakan daerah ini dekat dengan perbatasan tempat tinggal mereka yaitu, OKI dan OI. Kemudahan melakukan usaha perdagangan juga menjadi alasan mereka bermigrasi ke daerah ini. Lokasi yang dekat dengan pasar 16 Ilir dan Pasar Induk Jaka Baring membuat daerah ini menjadi tempat yang strategis untuk berdagang dan mencari penghidupan. Alasan lainnya yaitu banyaknya lahan kosong milik pemerintah yang dapat ditumpangi oleh masyarakat pendatang secara gratis yang penting sesuai kesepakatan dengan RT setempat.

### **Saran**

Hasil penelitian hendaknya menjadi salah satu bahan dasar untuk melakukan perencanaan pembangunan dalam bidang kependudukan. Pemerintah dengan lembaga yang terkait hendaknya melakukan sosialisasi tentang program KB di wilayah ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dua anak cukup. Selain itu juga pemerintah harus memperhatikan mengenai kejelasan tempat tinggal bagi para migran yang sifatnya menumpang di lahan milik pemerintah. Hal itu dilakukan supaya tidak terjadi konflik dikemudian hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

BPS Kota Palembang. 2015. Palembang dalam Angka.

BPS Kota Palembang. 2016. Palembang dalam Angka.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada Media Group.

Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.

Mantra, Ida Bagoes. 1995. *Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa ke Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.

Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.

Soebyakto, Bambang Bemby and Armansyah. 2016. *Migran Women Working at Informal Sectors: Empirical Study in Kuto Batu Village, Ilir Timur II Palembang City. International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 6, No. 4; April 2016.*

Standing, Guy. 1991. *Konsep-Konsep Mobilitas di Negera Sedang Berkembang*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Tarmizi, Nurlina. 2013. *Tri Matra Kependudukan*. Palembang. Unsri Press

Trisnaningsih, 2015. *Demografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://rihac.blogspot.co.id/2013/11/dampak-positif-dan-negatif-pertumbuhan.html>, diakses 18 Desember 2016.

<https://muqorobinagungnugroho.wordpress.com/2013/10/31/dampak-negatif-dan-positif-pertumbuhan- penduduk/>, diakses 18 Desember 2016.